

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Valuasi Ekonomi Wisata Dengan Pendekatan *Travel Cost Method* (TCM) Pada Wisata Alam Lembah Harau Di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik sosial ekonomi dari Wisata Alam Lembah Harau. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis informasi biaya perjalanan, pendapatan, jarak, pendidikan, umur, dan lama berkunjung terhadap frekuensi kunjungan di Objek Wisata Alam Lembah Harau. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis besaran nilai ekonomi di Objek Wisata Alam Lembah Harau dilihat dari biaya perjalanan (*Travel Cost*). Data yang digunakan diperoleh melalui survey primer dengan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada 123 responden. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan memanfaatkan perangkat lunak Eviews 13.

Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pengunjung di Objek Wisata Alam Lembah Harau dilihat dari rata-rata usia pengunjung adalah 20 – 24 tahun sebanyak 67,5 persen. Rata-rata pendapatan pengunjung sebanyak Rp.2.368.292,00. Rata-rata taraf kunjungan perindividu dalam tahun (2023) adalah 3 kali. Frekuensi kunjungan minimumnya 1 kali, sedangkan frekuensi maksimum kunjungan 14 kali. Rata-rata Lama Berkunjung 14 jam. Lama berkunjung minimum 2 jam, sedangkan lama berkunjung maksimum 24 jam. Individual variabel seperti biaya perjalanan yang berpengaruh negatif dan signifikan, variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan dan variabel jarak berpengaruh positif dan signifikan, variabel pendidikan, usia, dan lama berkunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan di Objek Wisata Alam Lembah Harau. Berdasarkan hasil kalkulasi diperoleh informasi bahwa nilai/*value* ekonomi total objek Wisata Alam Lembah Harau dengan metode Biaya Perjalanan *Travel Cost Method* (TCM) diestimasikan sebesar Rp.8.412.843.400 per tahun 2022-2023.

Kata Kunci: Valuasi Ekonomi, TCM, Surplus Konsumen Sosial Ekonomi, Wisata Alam Lembah Harau

ABSTRACT

This study, entitled "Economic Valuation of Tourism Using the Travel Cost Method (TCM) Approach to the Harau Valley Nature Tourism Site in Harau District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra Province," aims to: 1) identify and analyze the socioeconomic characteristics of the Harau Valley Nature Tourism Site. 2) identify and analyze information on travel costs, income, distance, education, age, and length of visit in relation to the frequency of visits to the Harau Valley Nature Tourism Site. 3) identify and analyze the economic value of the Harau Valley Nature Tourism Site, as measured by travel costs. The data used were obtained through a primary survey using interviews and questionnaires distributed to 123 respondents. The analysis was conducted using multiple linear regression using Eviews 13 software.

The results of this study indicate that the characteristics of visitors to the Harau Valley Nature Tourism Site, as seen from the average age of visitors, are 20-24 years (67.5 percent). The average visitor income is IDR 2,368,292.00. The average number of visits per individual in 2023 is three times. The minimum visit frequency is 1 time, while the maximum is 14. The average visit duration is 14 hours. The minimum visit duration is 2 hours, while the maximum is 24 hours. Individual variables such as travel costs have a negative and significant effect, income has a positive and significant effect, and distance has a positive and significant effect. Education, age, and length of visit do not significantly influence the frequency of visits to the Harau Valley Nature Tourism Object. Based on the calculations, the total economic value of the Harau Valley Nature Tourism Object using the Travel Cost Method (TCM) is estimated at IDR 8,412,843,400 per year from 2022 to 2023.

Keywords: *Economic Valuation, TCM, Socioeconomic, Consumer Surplus, Harau Valley Nature Tourism*